

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan buah-buahan dan sayur-sayuran. Hal ini tercermin dari beraneka ragam buah yang mampu tumbuh di Indonesia dan tidak dapat tumbuh di daerah subtropis seperti salak, durian, jambu air dan lain-lain. Disamping itu Indonesia juga mampu menghasilkan buah seperti yang dihasilkan oleh negara subtropis diantaranya seperti apel, jeruk, anggur. Namun demikian potensi besar yang dimiliki Indonesia tidak dimanfaatkan secara maksimal sehingga kebutuhan masyarakat terhadap buah sebagian besar dipenuhi dengan cara impor. Hal ini bisa dilihat dari volume dan nilai impor buah pada tahun 2005 sampai 2010 terus mengalami peningkatan (Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah Impor Buah Indonesia Tahun 2005-2010

Tahun	Impor Buah	
	Volume (ton)	Nilai (US\$)
2005	413.411	234.071
2006	427.484	337.517
2007	502.156	449.164
2008	501.963	474.186
2009	509.599	483.282
2010	371.815	339.529

Sumber: Dirjen Hortikultura, Departemen Pertanian 2001 – 2008. Badan Pusat Statistik tahun 2009 – 2010 (Keterangan* Data sampai bulan Juli 2010).

Indonesia merupakan negara yang paling bebas membuka pelabuhan impor. Hal itu dapat dilihat dari jumlah pintu masuk produk impor untuk buah dan sayur sebanyak 60 komoditas dari 40 negara membanjiri pasar Indonesia. Meluasnya pasar buah impor di Indonesia, yang disebabkan oleh kualitas produk buah lokal Indonesia belum bisa menunjukkan keunggulannya dibandingkan dengan buah impor dari luar. Berlakunya sistem perdagangan bebas membuat pemerintah tidak bisa berbuat banyak untuk menanggulangi terjadinya peningkatan impor buah. Peningkatan ini disebabkan oleh ketidakmampuan Indonesia dalam memenuhi

kebutuhan permintaan buah yang semakin meningkat (Tabel 2) disebabkan oleh beberapa faktor, yakni :

1. Rendahnya perhatian pemerintah terhadap pertanian buah sehingga menyebabkan rendahnya produktivitas.
2. Rendahnya kualitas buah lokal yang salah satu penyebabnya adalah rendahnya kualitas penelitian untuk mengembangkan buah-buah lokal sehingga tidak mampu bersaing dengan buah-buah impor.
3. Sebagian besar penelitian tidak berbasis pada preferensi konsumen terhadap buah.

Tabel 2. Permintaan dan Konsumsi Buah di Indonesia Tahun 1998-2011

Tahun	Permintaan Buah Indonesia
	Total Konsumsi (Ribuan ton)
1998	7.352.00
2000	7.829.88
2005	10.373.90
2010	13.900.80
2011	19.999.96

Sumber : Desain dan Analisis Investasi Agribisnis Jeruk, IPB 1998

Besarnya perbedaan antara produksi buah dengan permintaannya menyebabkan meningkatnya volume impor buah ke Indonesia. Secara umum atribut buah impor yang menjadi daya tarik bagi konsumen adalah rasa yang manis, warna yang menarik, dan harga yang murah. Padahal menurut Setyabudi *et.al* (2008) sebenarnya terdapat beberapa hal yang harus dicermati oleh konsumen dalam pembelian buah impor, diantaranya :

1. Berdasarkan sifat buah yang mudah rusak, ada kemungkinan ditambahkannya zat kimia seperti zat lilin untuk membuat produk tersebut terlihat tetap segar walaupun melalui rantai pemasaran yang sangat panjang.
2. Dari segi harga yang tetap bisa bersaing, dengan penanganan yang panjang dan lama, ada dugaan bahwa buah yang diimpor ke Indonesia adalah buah sisa atau buah yang tidak laku di pasaran buah negara maju. Akibatnya ketika dipasarkan ke Indonesia, pedagang atau eksportir dari negara tersebut tidak memperhitungkan harga komoditas, cukup memperhitungkan biaya

penanganan sehingga buah-buahan tersebut bisa dijual di Indonesia dengan harga yang terjangkau.

3. Dari segi kualitas, banyak media cetak maupun elektronik yang menyebutkan bahwa mutu buah impor tidak lebih baik dari mutu buah lokal. Selanjutnya beberapa penelitian juga menyatakan bahwa buah impor memiliki kondisi yang tidak segar lagi ketika dikonsumsi. Proses pengangkutan yang lama dan penanganan yang panjang telah memberi peluang kemungkinan-kemungkinan tersebut terjadi.

Apel merupakan salah satu jenis buah yang kandungan lemak jenuhnya rendah dan nol kolesterol serta memiliki manfaat dalam menunjang kesehatan diantaranya meningkatkan kesehatan jantung, mencegah asma, membersihkan hati, mengurangi kolesterol, serta membantu imunitas tubuh manusia. Kesadaran yang tinggi dalam masyarakat akan peran buah apel bagi kesehatan dapat menjadi pendorong peningkatan permintaan apel yang semakin tinggi. Pada saat ini keberadaan apel lokal seperti apel Ana, Rome Beauty dan Manalagi semakin sulit ditemui di pasaran bahkan di pasar-pasar tradisional sudah dibanjiri oleh buah impor. Salah satu komoditas buah impor yang paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah apel. Jenis apel impor yang paling dikenal masyarakat adalah apel Fuji dari RRC, atau apel Washington dari Amerika Serikat, apel Selandia Baru dan apel Australia. Buah apel impor tersebut semakin banyak memasuki pasar lokal dan digemari konsumen karena rasa dan kualitas buahnya lebih baik dari apel lokal.

Preferensi konsumen terhadap atribut-atribut buah apel akan menentukan seberapa besar buah tersebut dapat diterima oleh konsumen, oleh karena itu pengetahuan akan preferensi konsumen terhadap buah apel impor dapat dijadikan bahan pertimbangan atau acuan bagi peneliti-peneliti untuk mengembangkan tanaman buah sesuai dengan harapan konsumen. Sehingga buah apel lokal yang akan dikembangkan dapat bersaing dengan buah apel impor yang ada di pasaran. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang preferensi konsumen terhadap buah apel impor.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik konsumen yang membeli produk buah apel impor di Toko Buah Hokky dan Pasar Tradisional Ampel Surabaya ?
2. Apa saja atribut-atribut yang menjadi pertimbangan preferensi konsumen dalam membeli buah apel impor di Toko Buah Hokky dan Pasar Tradisional Ampel Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik konsumen yang membeli produk buah apel impor di Toko Buah Hokky dan Pasar Tradisional Ampel Surabaya.
2. Menganalisis atribut-atribut yang menjadi pertimbangan preferensi konsumen dalam membeli buah apel impor di Toko Buah Hokky dan Pasar Tradisional Ampel Surabaya.